Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 12 No 2, Tahun 2026
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

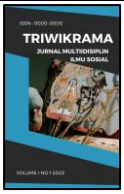

DAMPAK URBANISASI TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT DI JAKARTA

Rizka Pratiwi[1], Hendi Irawan S.Pd., M.Kesos[2]

Universitas Indraprasta PGRI

ARTICLE INFO

Article history:
Received Juli 2026
Revised Juli 2026
Accepted Juli 2026
Available Juli 2026

Rizkaptwy24@gmail.com

This is an open access article under the CC BY-SA license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Cahaya Ilmu Bangsa Institute

ABSTRAK

Urbanisasi merupakan salah satu fenomena yang terjadi sebagai dampak dari pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di wilayah perkotaan. Jakarta sebagai ibu kota Indonesia menjadi tujuan utama perpindahan penduduk dari berbagai daerah karena menawarkan peluang kerja, pendidikan, dan fasilitas yang lebih lengkap. Urbanisasi tidak hanya memberikan dampak positif berupa peningkatan aktivitas ekonomi dan modernisasi masyarakat, tetapi juga menimbulkan berbagai permasalahan sosial seperti kepadatan penduduk, kemacetan, pengangguran, permukiman kumuh, dan pencemaran lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak urbanisasi terhadap perubahan sosial masyarakat di Jakarta serta mengkaji upaya pemerintah dalam mengatasi berbagai permasalahan yang ditimbulkan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur melalui pengumpulan data dari buku, jurnal ilmiah, dan publikasi resmi. Hasil kajian menunjukkan bahwa urbanisasi berperan dalam mendorong perubahan struktur sosial, pola interaksi masyarakat, serta perkembangan ekonomi perkotaan. Namun, apabila tidak diimbangi dengan pemerataan pembangunan dan kebijakan yang tepat, urbanisasi dapat memperbesar berbagai persoalan sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan pembangunan yang berkelanjutan agar manfaat urbanisasi dapat dirasakan secara merata oleh masyarakat.

Kata kunci: urbanisasi, perubahan sosial, pembangunan, masyarakat perkotaan, Jakarta.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Urbanisasi adalah salah satu fenomena sosial yang terus berkembang di Indonesia, terutama di berbagai kota-kota besar seperti Jakarta. Urbanisasi terjadi dikarenakan adanya perpindahan penduduk dari desa menuju kota dengan tujuan memperoleh kehidupan yang lebih baik, terutama dalam bidang ekonomi, pendidikan, dan pekerjaan. Jakarta sebagai ibu kota negara indonesia yang menjadi pusat pemerintahan, perdagangan, dan jasa memiliki daya tarik yang sangat besar bagi masyarakat dari berbagai daerah yang ada di Indonesia.

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 12 No 2, Tahun 2026
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

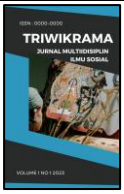

Tingginya arus urbanisasi menyebabkan jumlah penduduk di Jakarta terus meningkat setiap tahunya. Pertumbuhan penduduk tersebut berdampak pada berbagai aspek kehidupan sosial masyarakat perkotaan. Urbanisasi tidak hanya mempenggaruhi kondisi ekonomi masyarakat, akan tetapi juga mengubah pola interaksi sosial, gaya hidup, budaya masyarakat, hingga munculnya berbagai masalah sosial di perkotaan. Perubahan sosial tersebut terjadi akibat proses modernisasi yang berkembang pesat di wilayah perkotaan.(Hidayati, 2021)

Fenomena urbanisasi pada dasarnya di pengaruhi adanya ketimpangan pembangunan antara desa dengan perkotaan. Perkotaan dianggap memiliki fasilitas pendidikan, lapangan pekerjaan, pelayanan kesehatan, dan infrakstruktur yang lebih lengkap dibandingkan wilayah pedesaan. Kondisi tersebut mendorong masyarakat desa melakukan perpindahan ke perkotaan untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Menurut (Hidayati, 2021), urbanisasi merupakan refleksi dari ketidakrataan pembangunan antara wilyah pendesaan dengan perkotaan sehingga mendorong terjadinya mobilitas penduduk menuju kota besar. (Hidayati, 2021)

Kota Jakarta sebagai pusat ekonomi nasional menjadi tujuan utama urbanisasi di Indonesia. Tingginya arus migrasi penduduk menuju jakarta menyebabkan munculnya berbagai persoalan sosial seperti pengangguran, kemiskinan, pemukiman kumuh, kriminalitas, kemacetan dan kepadatan penduduk. Banyak sekali pendatang yang berdatangan ke Jakarta tanpa memiliki keterampilan dan pendidikan yang memadai sehingga mengalami kesulitan memperoleh pekerjaan yang layak. Akibatnya, sebagian masyarakat mengalami kesulitan ekonomi dan hidup dilingkungan yang kurang layak. (Zaera & Soleman, 2024).

Di sisi lain, urbanisasi juga memberikan dampak positif terhadap kehidupan masyarakat perkotaan. Urbanisasi dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, membuka lapangan pekerjaaan baru, mempercepat modernisasi, dan meingkatkan pola pikir masyarakat menjadi lebih maju serta terbuka terhadap perkembanga teknologi. Oleh karena itu, urbanisasi memiliki pengaruh besar terhadap perubahan sosial masyarakat di Jakarta baik dalam bentuk positif maupun negatif.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian mengenai dampak urbanisasi terhadap perubahan sosial masyarakat di Jakarta penting untuk dikaji agar dapat memahami berbagai perubahan sosial yang terjadi akibat meningkatnya arus urbanisasi di perkotaan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Urbanisasi mempenggaruhi perubahan sosial masyarakat di Jakarta?
2. Apa dampak positif dan negatif urbanisasi terhadap kehidupan masyarakat perkotaan?
3. Bagaimana upaya pemerintah dalam mengatasi permasalahan sosial akibat urbanisasi di Jakarta?

C. Tujuan Penulisan

1. Menjelaskan pengaruh urbanisasi terhadap perubahan sosial masyarakat di Jakarta.
2. Menjelaskan dampak positif dan negatif urbanisasi terhadap kehidupan masyarakat perkotaan.

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 12 No 2, Tahun 2026
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

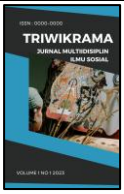

3. Menjelaskan upaya pemerintah dalam mengatasi permasalahan sosial akibat urbanisasi di Jakarta.

Tinjauan Pustaka

Secara teoritis, urbanisasi sangat berkaitan dengan Teori Modernisasi yang memandang perubahan sosial sebagai proses perkembangan masyarakat tradisional menuju masyarakat modern melalui industrialisasi, perkembangan teknologi,dan pembangunan ekonomi. Dalam prespektif ini, urbanisasi dianggap sebagai bagian dari proses urbanisasi karena perpindahan masyarakat dari desa ke perkotaan dipengaruhi oleh berkembangnya pusat industri, perdangangan, dan lapangan pekerjaan di wilayah perkotaan. Menurut (*ROSTOW*, 1960.), pembangunan terjadi melalui tahapan perkembangan masyarakat hingga mencapai kondisi modern yang ditandai dengan kemajuan ekonomi dan teknologi. Di Jakarta, modernisasi terlihat dari berkembangnya sektor industri, jasa, dan teknologi yang mendorong meningkatnya urbanisasi masyarakat dari berbagai daerah. Selain memberikan dampak positif berupa pertumbuhan ekonomi dan terbukanya lapangan pekerjaan, urbanisasi juga memunculkan berbagai persoalan sosial seperti kepadatan penduduk, kemacetan, polusi, dan meningkatnya kebutuhan permukiman masyarakat perkotaan. (Pida et al., 2025)

Dalam pelaksanaannya, urbanisasi tidak hanya memengaruhi pertumbuhan ekonomi kota, tetapi juga menyebabkan perubahan sosial dalam kehidupan masyarakat perkotaan. Urbanisasi mengubah pola hidup masyarakat menjadi lebih modern, terbuka, dan individualis akibat tingginya mobilitas serta persaingan hidup di kota. Menurut (*Soekanto*, 2012.), perubahan sosial merupakan perubahan pada lembaga kemasyarakatan yang memengaruhi sistem sosial, nilai, dan pola perilaku masyarakat. Di Jakarta, perubahan sosial akibat urbanisasi terlihat dari berkurangnya interaksi sosial tradisional, meningkatnya gaya hidup modern, serta perubahan struktur pekerjaan masyarakat dari sektor agraris menuju sektor industri dan jasa. Selain itu, urbanisasi juga memengaruhi kondisi sosial-ekonomi masyarakat melalui peningkatan pendapatan dan perubahan mata pencaharian masyarakat. (Haris & Sinjai, 2024)

Sebagai sintesis teori, perbandingan antara narasi kemajuan modernisasi dengan realita sosial urbanisasi dapat dipahami sebagai bagian dari proses pembangunan dan modernisasi yang membawa perubahan besar terhadap kehidupan masyarakat perkotaan. Urbanisasi tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi dan perkembangan kota, tetapi juga menimbulkan berbagai tantangan sosial seperti pengangguran, kriminalitas, kemiskinan, dan permukiman kumuh. Menurut (Pida et al., 2025), masyarakat perkotaan cenderung memiliki pola pikir yang lebih modern dan mandiri, namun urbanisasi yang tidak terkendali dapat memunculkan berbagai masalah sosial di lingkungan perkotaan. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan pembangunan yang lebih merata dan berkelanjutan agar dampak negatif urbanisasi dapat diminimalkan serta kesejahteraan masyarakat perkotaan dapat meningkat.(Januari et al., 2024)

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 12 No 2, Tahun 2026
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

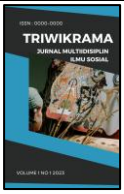

METODOLOGI PENULISAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode studi literatur (library research). Pemilihan metode ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai fenomena perubahan sosial akibat Urbanisasi melalui analisis berbagai teks dan dokumen ilmiah.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Sosiologis untuk memahami pengaruh urbanisasi terhadap perubahan sosial masyarakat di Jakarta.

C. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penulisan ini sepenuhnya merupakan data sekunder. Sumber data diperoleh melalui penelusuran literatur ilmiah yang relevan, yang meliputi jurnal ilmiah yaitu artikel-artikel penelitian dari Publish or Perish yang membahas Dampak urbanisasi di Jakarta.

D. Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif-analitis dan analisis teoretis. Data yang diperoleh dari berbagai literatur, jurnal ilmiah, dan artikel penelitian diidentifikasi, diklasifikasikan, serta diinterpretasikan untuk menjelaskan fenomena urbanisasi dan perubahan sosial masyarakat perkotaan secara objektif. Selanjutnya, dilakukan analisis berdasarkan Teori Modernisasi dan Teori Perubahan Sosial untuk memahami dampak urbanisasi terhadap kehidupan masyarakat di Jakarta. Melalui analisis tersebut, penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan proses urbanisasi, tetapi juga mengkaji dampak sosial, ekonomi, dan perubahan pola kehidupan masyarakat yang muncul akibat perkembangan urbanisasi di wilayah perkotaan.

PEMBAHASAN

Urbanisasi merupakan perpindahan penduduk dari desa menuju kota yang terus meningkat setiap tahunnya. Jakarta sebagai pusat pemerintahan, industri, dan perdagangan menjadi tujuan utama urbanisasi karena dianggap memiliki peluang kerja dan fasilitas hidup yang lebih baik dibandingkan daerah pedesaan. Tingginya arus urbanisasi menyebabkan terjadinya perubahan sosial dalam kehidupan masyarakat perkotaan, baik dalam bidang ekonomi, budaya, maupun pola interaksi sosial masyarakat (Hidayati, 2021)

Secara teoretis, urbanisasi dapat dijelaskan melalui Teori Modernisasi yang memandang perubahan sosial sebagai proses perkembangan masyarakat tradisional menuju masyarakat modern melalui industrialisasi dan pembangunan ekonomi. Menurut (*ROSTOW*, 1960.), pembangunan masyarakat berlangsung secara bertahap hingga mencapai kondisi modern yang ditandai dengan kemajuan teknologi dan ekonomi. Dalam konteks Jakarta, berkembangnya sektor industri, perdagangan, dan jasa menjadi faktor utama yang mendorong masyarakat desa melakukan urbanisasi.

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 12 No 2, Tahun 2026
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

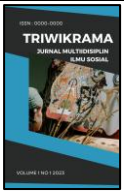

Urbanisasi juga memberikan dampak positif bagi perkembangan kota. Menurut (Pida et al., 2025), urbanisasi dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat. Selain itu, urbanisasi juga mendorong perkembangan infrastruktur, teknologi, dan modernisasi masyarakat perkotaan. Masyarakat kota cenderung memiliki pola pikir yang lebih terbuka dan modern dibandingkan masyarakat desa.

Namun demikian, urbanisasi dapat juga menimbulkan berbagai dampak negatif bagi kehidupan masyarakat perkotaan. Tingginya jumlah penduduk menyebabkan kepadatan penduduk, kemacetan, pengangguran, permukiman kumuh, dan kriminalitas di Jakarta. Menurut (Shinta Vol & Artikel, 2024), urbanisasi yang tidak terkendali dapat memunculkan berbagai masalah sosial akibat persaingan hidup dan kesulitan ekonomi masyarakat kota. Selain itu, kehidupan masyarakat perkotaan juga menjadi lebih individualis sehingga interaksi sosial dan budaya gotong royong mulai berkurang ((*Soekanto*, 2012.) Urbanisasi juga menyebabkan perubahan mata pencaharian masyarakat dari sektor pertanian menuju sektor industri dan jasa.

Oleh karena itu, pemerintah diharuskan melakukan sebuah pemerataan pembangunan, penyediaan lapangan kerja, dan pembangunan infrastruktur agar dampak negatif urbanisasi dapat dikurangi. Dengan pengelolaan yang baik, urbanisasi dapat menjadi bagian dari pembangunan yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat perkotaan.

Penutup

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa urbanisasi di Jakarta membawa perubahan sosial yang besar dalam kehidupan masyarakat perkotaan. Urbanisasi mendorong perkembangan ekonomi, modernisasi, dan perubahan pola pekerjaan masyarakat dari sektor agraris menuju sektor industri dan jasa. Selain itu, urbanisasi juga memengaruhi pola hidup masyarakat yang menjadi lebih modern dan individualis.

Namun, urbanisasi juga menimbulkan berbagai permasalahan sosial seperti kepadatan penduduk, pengangguran, kemacetan, kriminalitas, dan berkurangnya interaksi sosial masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan pembangunan yang lebih merata dan berkelanjutan agar dampak negatif urbanisasi dapat dikurangi serta kesejahteraan masyarakat perkotaan dapat meningkat.

B. Saran

Untuk mengurangi dampak negatif urbanisasi, pemerintah perlu meningkatkan pemerataan pembangunan di daerah agar masyarakat tidak hanya terpusat datang ke Jakarta untuk mencari pekerjaan dan kehidupan yang lebih baik. Selain itu, pemerintah juga perlu memperluas lapangan pekerjaan, meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan masyarakat, serta memperbaiki pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum di perkotaan. Pemerintah juga perlu melakukan penataan kawasan permukiman dan pengembangan transportasi umum guna mengurangi kepadatan penduduk serta kemacetan di Jakarta. Di sisi lain, masyarakat perlu meningkatkan kesadaran sosial dan menjaga nilai-nilai kebersamaan agar

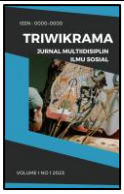

perubahan sosial akibat urbanisasi tidak menyebabkan menurunnya solidaritas sosial dalam kehidupan masyarakat perkotaan.

DAFTAR PUSTAKA

Haris, A., & Sinjai, U. M. (2024). *Dampak Urbanisasi terhadap Kehidupan Sosial-Ekonomi Desa*. *November*.

Hidayati, I. (2021). *Urbanisasi dan Dampak Sosial di Kota Besar Indonesia*. *7*(2), 212–221.

Januari, A. D. W. I., Rusdayanti, N., Kardian, S., & Shara, S. (2024). *Sustainable Transportation and Urban Mobility Urbanisasi Jakarta dan dampaknya terhadap sosial ekonomi dan lingkungan*. *1*(1), 21–37.

Pida, D. F., Aini, K. N., & Putri, C. A. (2025). *Dampak Urbanisasi terhadap Perkembangan Kota di Indonesia : Tinjauan dari Aspek Ekonomi Pembangunan*. *1*, 226–238.

ROSTOW. (1960.).

Soekanto (2012th ed.). (n.d.). 2012.

Vol, J. S., & Artikel, R. (2024). *Shinta*. *9*(1), 47–55.

Zaera, M. R. P., & Soleman, M. (2024). *FAKTOR DAN DAMPAK DARI PENINGKATAN URBANISASI DI DKI JAKARTA PADA TAHUN 2023*. *6*(1), 38–42.